

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian adalah merupakan cara ilmiah<sup>1</sup> untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>2</sup> Penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian *field research*, yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lingkungan tertentu.<sup>3</sup> Penelitian ini dilakukan dalam situasi alamiah akan tetapi didahului oleh intervensi (campur tangan) dari pihak lain. Intervensi ini dimaksudkan agar fenomena yang dikehendaki oleh peneliti dapat segera tampak dan diamati. Dengan demikian terjadi semacam kendali atau kontrol parsial terhadap situasi di lapangan.<sup>4</sup>

Dalam penelitian ini penulis melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang kongkrit tentang pengaruh strategi pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* terhadap kemampuan berfikir kritis dan keterampilan sosial siswa pada mata pelajaran SKI kelas V di MI NU Tarbiyatul Aulad Kesambi Mejubo Kudus. Sedangkan pendekatan yang penulis gunakan menggunakan pendekatan kuantitatif, yakni pendekatan yang menekankan analisis pada data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistika. Pada dasarnya pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas (peluang) kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti.<sup>5</sup> Selain itu, dalam

---

<sup>1</sup>Cara ilmiah berarti penelitian didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional yaitu masuk akal sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris artinya cara-cara yang digunakan teramati oleh oleh indra manusia, sehingga orang lain dapat mengetahui cara-cara yang akan digunakan. Sistematis yaitu proses yang digunakan dalam penelitian menggunakan langkah-langkah yang bersifat logis. (Lihat buku Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 01 )

<sup>2</sup>Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 01

<sup>3</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, Rineka Cipta, Jakarta, 1998, hlm. 11

<sup>4</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 21

<sup>5</sup>*Ibid*, hlm. 05

penelitian kuantitatif statistika digunakan untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel yang lain dengan syarat utamanya adalah sampel yang diambil harus representatif (mewakili).<sup>6</sup>

## **B. Populasi, Sampel dan Sampling**

### **1. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>7</sup>

Sedangkan sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).<sup>8</sup>

Dalam penelitian ini menetapkan seluruh siswa MI NU Tarbiyatul Aulad Kesambi Mejobo Kudus. Adapun populasinya adalah 153 siswa untuk jumlah seluruh siswa di MI NU Tarbiyatul Aulad Kesambi Mejobo Kudus. Namun karena tujuan tertentu dan beberapa pertimbangan tertentu, maka peneliti mengambil sampel dari sebagian populasi dari jumlah siswa kelas V di MI NU Tarbiyatul Aulad Kesambi Mejobo Kudus sampelnya yang jumlahnya adalah 21 siswa.

---

<sup>6</sup>Masrukhin, *Metode Penelitian Pendidikan dan Kebijakan*, Media Ilmu Press, Kudus, 2008, hlm. 08

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 117

<sup>8</sup>*Ibid*, hlm.118

## 2. Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel.<sup>9</sup> Untuk menentukan sampel dalam penelitian, peneliti menggunakan *sampling purposive* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>10</sup> Penulis menggunakan *sampling purposive* karena penulis ingin mengambil sebagian dari populasi untuk dijadikan sampel, yaitu sebesar 21 siswa.

## C. Tata Variabel Penelitian

Penelitian ini tentang pengaruh strategi pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* terhadap kemampuan berfikir kritis dan keterampilan sosial siswa pada mata pelajaran SKI di MI NU Tarbiyatul Aulad Kesambi Mejobo Kudus, peneliti merumuskan 3 variabel. Variabel<sup>11</sup> adalah sesuatu yang berbeda atau bervariasi. Adapun 3 variabel dalam penelitian ini sebagai berikut :

### 1. Variabel bebas (*independent variabel*)

Yaitu merupakan suatu variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain.<sup>12</sup> Dalam penulisan ini, peneliti menjadikan Strategi pembelajaran *Think Pair Share* sebagai variabel bebas yang diberi notasi (simbol) X. Dalam penelitian ini yang diukur adalah strategi pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share* dikelas V MI NU Tarbiyatul Aulad Kesambi Mejobo Kudus.

### 2. Variabel terikat (*dependent variabel*)

Yaitu variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain.<sup>13</sup> Variabel ini sebagai variabel yang akan dipengaruhi variabel X. Dalam penelitian ini, penulis menjadikan kemampuan berfikir kritis dan keterampilan sosial siswa pada mata

---

<sup>9</sup>Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 62

<sup>10</sup>*Ibid*, hlm. 68

<sup>11</sup>Sutrisno Hadi menjelaskan variabel sebagai gejala yang bervariasi. Gejala adalah objek penelitian, sehingga variabel adalah obyek penelitian yang bervariasi. Lihat dalam Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 2006, hlm. 116.

<sup>12</sup>Saifuddin Azwar, *Op Cit*, hlm. 62

<sup>13</sup>Masrukin, *Statistik Deskriptif Berbasis Komputer*, Media Ilmu Press, Kudus, 2010, hlm. 04

pelajaran SKI sebagai variabel terikat yang diberi notasi (symbol) Y. Variabel terikat (variabel Y). Variabel Y dalam penelitian ini adalah kemampuan berfikir kritis siswa ( $Y_1$ ) dan keterampilan sosial siswa ( $Y_2$ ). Dalam penelitian ini yang diukur adalah kemampuan berfikir kritis siswa dikelas V MI NU Tarbiyatul Aulad Kesambi Mejobo Kudus.

#### D. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati.<sup>14</sup> Definisi-definisi operasional pastilah didasarkan pada suatu teori yang secara umum diakui kevaliditasannya. Sesuai dengan tata variabel penelitian, maka diperoleh definisi operasional sebagai berikut:

1. Variabel bebas atau *Independen variabel* (X) yaitu strategi pembelajaran kooperatif *Think Pair Share*

Strategi pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* merupakan strategi pembelajaran yang memiliki prosedur yang ditetapkan secara eksplisit untuk memberi waktu lebih banyak kepada siswa untuk berfikir, menjawab, dan saling membantu satu sama lain.<sup>15</sup> Adapun indikator dalam variabel ini adalah sebagai berikut:<sup>16</sup>

- a. Guru melatih kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran.
- b. Guru mengajak Siswa berperan aktif dalam menerima materi yang diberikan oleh guru
- c. Guru Menugaskan Siswa Mengulangi Materi yang diberikan oleh Guru.
- d. kemudian Siswa Mendiskusikan Materi tersebut kepada teman pasangannya.
- e. Guru mengulangi/menjelaskan kembali materi yang belum dipahami siswa

---

<sup>14</sup>Saifuddin Azwar, *Op Cit*, hlm. 74

<sup>15</sup>Abdul Majid, *Op Cit*, hlm 191

<sup>16</sup> Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-isu Metodis dan Paradigmatik*, Pustaka Pelajar Offset, Yogyakarta, 2013, hlm.207

2. Variabel terikat atau *dependen variabel* (Y) yaitu kemampuan berfikir kritis dan keterampilan sosial siswa.

Kemampuan berfikir kritis adalah suatu kecakapan nalar secara teratur, kecakapan sistematis dalam menilai, memecahkan masalah menarik keputusan, memberi keyakinan, menganalisis asumsi dan pencarian ilmiah.<sup>17</sup> Kemampuan berfikir kritis termasuk dalam variabel terikat yang pertama (Y1). Adapun indikator variabel Y1 adalah:

- a. Kemampuan mengidentifikasi
- b. Kemampuan mengevaluasi
- c. Kemampuan menyimpulkan
- d. Kemampuan mengemukakan pendapat

Sedangkan keterampilan sosial adalah kemampuan mengenai emosi dengan baik ketika berhubungan dengan orang lain serta kecermatan membaca situasi dan jaringan sosial, berinteraksi dengan lancar, serta menggunakan keterampilan-keterampilan tersebut untuk mempengaruhi, memimpin, mengatur, bermusyawarah, menyelesaikan penelitian, dan untuk bekerja sama dalam tim.<sup>18</sup> keterampilan sosial termasuk dalam variabel terikat yang kedua (Y2). Adapun indikator variabel Y2 adalah:

- a. Kesadaran sosial
- b. Kecakapan ide dalam berkomunikasi
- c. Empati
- d. Terampil dalam berinteraksi

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.<sup>19</sup> Selain data yang diperoleh dari hasil observasi dan dokumentasi yang ada kaitannya dengan pembahasan skripsi, penelitian juga menggunakan angket untuk mencari dan mengetahui

---

<sup>17</sup> Agus N. Cahyo, *Psikologi Aplikasi Teori-Teori Belajar Mengajar*, Diva Press, Jogjakarta, 2013, hlm. 157

<sup>18</sup> Herry Wibowo, *Fortune Favore The Ready! Keberhasilan Berfikir Kepada Orang-orang yang Siap*, OASE Mata Air Makna, Bandung, 2007, hlm. 44-45

<sup>19</sup> Sugiyono, *Lock cit*, hlm. 148

kebenaran serta kevalidan data tentang “Pengaruh Strategi Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share* terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran SKI Kelas V di MI NU Tarbiyatul Aulad Kesambi Mejubo Kudus Tahun Pelajaran 2015/2016”. Angket yang disebarakan kepada responden ini berisi tentang pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan permasalahan dalam skripsi ini. Dalam angket ini peneliti menyajikan 60 item pertanyaan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Data tentang pelaksanaan straregi pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* terdapat pada item 1 sampai 20 bagian A
2. Data tentang kemampuan berfikir kritis terdapat pada item 1 sampai 20 bagian B
3. Data tentang pelaksanaan keterampilan sosial terdapat pada item 1 sampai 20 bagian C

Pada tiap item mempunyai empat alternatif jawaban yang disesuaikan dengan penilaian sikap pada tipe skala Likert.<sup>20</sup> Dengan diberi nilai pada masing-masing jawaban, yaitu:

- a. Untuk alternatif jawaban 4 berarti selalu
- b. Untuk alternatif jawaban 3 berarti sering
- c. Untuk alternatif jawaban 2 berarti kadang-kadang
- d. Untuk alternatif jawaban 1 berarti tidak pernah

**Tabel 3.1**

**Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

No	Variable Penelitian	Indikator	Deskriptor	No.Item Instrumen	Jumlah
1	Pembelajaran Kooperatif <i>Think Pair Share</i>	1.1 kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran	1.1.1 Guru melatih kesiapan belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran	1, 2, 3	3
			1.1.2 guru	4, 5, 6	3

<sup>20</sup> Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Lihat dalam sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan, Kuantitatif Kualitatif dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 134

**Lanjutan :**

			mempersiapkan fasilitas atau sumber belajar yang diperlukan dalam kegiatan belajar		
		1.2 siswa berperan aktif dalam menerima materi yang diberikan oleh guru	1.2.1 guru menyampaikan materi pelajaran yang mudah dipahami oleh siswa	7, 8, 9	3
			1.2.2 guru memberi pertanyaan sekilas materi yang telah diajarkan oleh guru	10, 11	2
		1.3 Guru Menugaskan Siswa Mengulangi Materi yang diberikan oleh Guru.	1.3.1 guru menunjuk salah satu siswa untuk mengulangi materi yang disampaikan oleh guru	12, 13, 14	3
			1.3.2 guru meminta kepada siswa untuk bertukar pendapat dengan teman pasangannya	15, 16, 17	3
		1.4 Guru megulangi/menjel askan kembali materi yang belum dipahami siswa	1.4.1 guru menjelaskan materi yang sudah diterangkan	18, 19, 20	3
2	Kemampuan Berfikir Kritis	2.1 Kemampuan mengidentifikasi	2.1.1 Siswa mampu menyelesaikan masalah	1,2,3,4	4
		2.2 Kemampuan mengevaluasi	2.2.1 Siswa mampu menjawab dan	5,6,7	3

## Lanjutan :

			menjelaskan pertanyaan dari guru			
		2.2.2	Siswa mampu mencari solusi	8,9,10	3	
		2.3	Kemampuan menyimpulkan	2.3.1 Siswa mampu menyimpulkan materi yang diberikan oleh guru	11,12,13,14	
			2.3.2 Siswa mampu memahami materi yang diberikan oleh guru	15,16,17	3	
		2.4	Kemampuan mengemukakan pendapat	2.4.1 Siswa mampu berusaha bertanya kepada guru	18,19,20	3
3	Kemampuan sosial	3.1	Kesadaran sosial	3.1.1 Siswa menyadari tugas dan kewajiban sebagai peserta didik	1, 2	2
			3.1.2 Siswa mampu memtaati peraturan yang ada	3	1	
			3.1.3 Siswa mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan disekitar	4,5	2	
		3.2	Kecakapan ide dalam berkomunikasi	3.2.1 Siswa mampu menyumbangkan ide-ide baru	6,7	2
			3.2.2 Siswa mampu berkomunikasi dengan orang lain	8,9	2	
			3.2.3 Menasehati dan mengingatkan sesama teman	10,11	2	
		3.3	Empati	3.3.1 Siswa peka terhadap keadaan teman	12	1

**Lanjutan :**

		3.3.2 Siswa mampu mengenal kesulitan-kesulitan teman	13,14,15	3
		3.3.3 Siswa mampu membantu teman yang membutuhkan pertolongan	15	1
	3.4 Terampil dalam berinteraksi	3.4.1 Siswa mampu memiliki solidaritas yang tinggi	16,17	2
		3.4.2 Siswa mampu menyesuaikan diri dengan kelompoknya	17,18	2
		3.4.3 Siswa mampu memberi dan menerima kritikan	19,20	2

**F. Teknik Pengumpulan Data**

Metode Pembelajaran pengumpulan data dalam kegiatan penelitian mempunyai tujuan mengungkap fakta mengenai variabel yang diteliti. Tujuannya untuk mengetahui (*goal of knowing*) haruslah dicapai dengan menggunakan Metode Pembelajaran atau cara-cara yang efisien dan akurat.<sup>21</sup>

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dapat menempuh beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

## 1. Kuesioner atau Angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpul data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>22</sup> Dalam penelitian ini penulis menggunakan angket tertutup. Angket di sini berupa pertanyaan multiple choice yang berisi respon dari siswa kelas V tentang pelaksanaan strategi

<sup>21</sup>Saifuddin Azwar, *Op Cit*, hlm. 91-92.

<sup>22</sup>Sugiyono, *Op Cit*, hlm. 199.

pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* terhadap kemampuan berfikir kritis dan keterampilan sosial siswa pada mata pelajaran SKI.

## 2. Observasi

Observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.<sup>23</sup> Observasi sebagai alat pengumpulan data banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan.<sup>24</sup> Dalam penelitian ini, penulis mengamati secara langsung aspek realita mengenai penggunaan strategi pembelajaran *Think Pair Share* serta untuk memperoleh informasi atau data-data tentang letak dan keadaan geografis MI NU Tarbiyatul Aulad Kesambi Mejobo Kudus.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>25</sup> Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang sejarah berdirinya sekolah tersebut, keadaan guru, siswa, karyawan serta sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MI NU Tarbiyatul Aulad Kesambi Mejobo Kudus.

## G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas Instrumen

Validitas merupakan pertimbangan yang paling pokok di dalam mengembangkan dan mengevaluasi tes.<sup>26</sup> Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu

---

<sup>23</sup>*Ibid*, hlm. 203.

<sup>24</sup>Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Sinar Baru Algensindo, Bandung, 2009, hlm. 109.

<sup>25</sup>Sugiyono, *Op Cit*, hlm. 329

<sup>26</sup>Suwarto, *Pengembangan Tes Diagnostik Dalam Pembelajaran*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2013, hlm.94.

valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Tes tersebut valid apabila tes tersebut benar-benar dapat mengungkap aspek yang diselidiki secara tepat, dengan kata lain harus memiliki tingkat ketetapan dalam mengungkap aspek-aspek yang hendak diukur. Data dikatakan valid apabila mempunyai nilai  $r_{\text{hasil}}$  lebih besar dari  $r_{\text{tabel}}$ .<sup>27</sup>

Adapun dalam melakukan pengujian validitas instrumen menggunakan pengujian validitas konstruk (construct validity) yaitu dengan mengkorelasikan antara skor item instrumen untuk keperluan ini, maka diperlukan bantuan komputer yaitu dengan menggunakan SPSS dalam penelitian ini, jumlah responden pada uji validitas (N) Sebanyak 10 siswa yaitu peneliti memilih siswa yang menjadi pengurus harian kelas dan siswa yang berprestasi untuk dijadikan responden pada uji validitas. Alasannya melalui pertimbangan peneliti dan saran dari guru MI NU Tarbiyatul Aulad Kesambi Mejubo Kudus, bahwa siswa yang dijadikan pengurus harian kelas dan termasuk siswa yang berprestasi merupakan siswa yang memiliki kemampuan berfikir kritis dan keterampilan sosial yang baik. Hal ini dibuktikan dengan tanggung jawabnya yang tinggi dalam menjalankan tugas dan mampu menjalin hubungan baik dengan teman yang lain. Jadi berdasarkan alasan tersebut, maka 10 siswa cocok/layak dijadikan sebagai responden pada uji validitas.

a. Uji Validitas Instrumen Variabel Strategi Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share (X)

Pengujian validitas Variabel Strategi Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share digunakan untuk mengetahui hasil korelasi antara skor item dengan skor total dapat diperoleh dengan bantuan SPSS dengan hasil sebagai berikut:

---

<sup>27</sup>Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, UNDIP Press, Semarang, 2001, hlm.45

**Tabel 3.2**  
**Validitas Instrumen Variabel**  
**Strategi Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share (X)**

Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
X.1	0,742	0,632	Valid
X.2	0,801	0,632	Valid
X.3	0,809	0,632	Valid
X.4	0,765	0,632	Valid
X.5	0,752	0,632	Valid
X.6	0,695	0,632	Valid
X.7	0,769	0,632	Valid
X.8	0,734	0,632	Valid
X.9	0,748	0,632	Valid
X.10	0,721	0,632	Valid
X.11	0,794	0,632	Valid
X.12	0,808	0,632	Valid
X.13	0,721	0,632	Valid
X.14	0,715	0,632	Valid
X.15	0,677	0,632	Valid
X.16	0,710	0,632	Valid
X.17	0,710	0,632	Valid
X.18	0,681	0,632	Valid
X.19	0,723	0,632	Valid
X.20	0,741	0,632	Valid

Hasil dari pengujian diatas dapat disimpulkan bahwa item Y.1 jika dikorelasikan dengan skor total mendapatkan nilai 0,742. Apabila dikonsultasikan dengan harga r tabel dengan signifikan 5% (0,632) maka item Y.1 lebih besar dari r tabel, sehingga item Y.1 dapat dinyatakan valid. Untuk item selanjutnya seperti keterangan diatas.

- b. Uji Validitas Instrumen Variabel Kemampuan Berfikir Kritis Siswa (Y1)

pengujian Variabel Kemampuan Berfikir Kritis Siswa digunakan untuk mengetahui hasil korelasi antara skor item dengan

skor total dapat diperoleh dengan bantuan SPSS dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Validitas Instrumen Variabel**  
**Kemampuan Berfikir Kritis Siswa (Y1)**

Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Y.1	0,780	0,632	Valid
Y.2	0,717	0,632	Valid
Y.3	0,761	0,632	Valid
Y.4	0,809	0,632	Valid
Y.5	0,799	0,632	Valid
Y.6	0,795	0,632	Valid
Y.7	0,748	0,632	Valid
Y.8	0,753	0,632	Valid
Y.9	0,724	0,632	Valid
Y.10	0,723	0,632	Valid
Y.11	0,799	0,632	Valid
Y.12	0,728	0,632	Valid
Y.13	0,826	0,632	Valid
Y.14	0,818	0,632	Valid
Y.15	0,747	0,632	Valid
Y.16	0,773	0,632	Valid
Y.17	0,706	0,632	Valid
Y.18	0,658	0,632	Valid
Y.19	0,673	0,632	Valid
Y.20	0,711	0,632	Valid

Hasil dari pengujian diatas dapat disimpulkan bahwa item Y.1 jika dikorelasikan dengan skor total mendapatkan nilai 0,780. Apabila dikonsultasikan dengan harga r tabel dengan signifikan 5% (0,632) maka item Y.1 lebih besar dari r tabel, sehingga item Y.1 dapat dinyatakan valid. Untuk item selanjutnya seperti krterangan diatas.

c. Uji Validitas Instrumen Variabel Keterampilan Sosial Siswa (Y2)

pengujian Variabel Keterampilan Sosial Siswa digunakan untuk mengetahui hasil korelasi antara skor item dengan skor total dapat diperoleh dengan bantuan SPSS dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Validitas Instrumen Variabel**  
**Keterampilan Sosial Siswa (Y2)**

Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Y.1	0,670	0,632	Valid
Y.2	0,878	0,632	Valid
Y.3	0,751	0,632	Valid
Y.4	0,774	0,632	Valid
Y.5 <sup>a</sup>	0,723	0,632	Valid
Y.6	0,860	0,632	Valid
Y.7	0,708	0,632	Valid
Y.8	0,821	0,632	Valid
Y.9	0,813	0,632	Valid
Y.10	0,683	0,632	Valid
Y.11	0,746	0,632	Valid
Y.12	0,694	0,632	Valid
Y.13	0,883	0,632	Valid
Y.14	0,863	0,632	Valid
Y.15	0,782	0,632	Valid
Y.16	0,742	0,632	Valid
Y.17	0,640	0,632	Valid
Y.18	0,721	0,632	Valid
Y.19	0,690	0,632	Valid
Y.20	0,826	0,632	Valid

Hasil pengujian diatas dapat disimpulkan bahwa item Y.1 jika dikorelasikan dengan skor total mendapatkan nilai 0,670. Apabila dikonsultasikan dengan harga r tabel dengan signifikan 5% (0,632) maka item Y.1 lebih besar dari r tabel, sehingga item Y.1 dapat dinyatakan valid. Untuk item selanjutnya seperti keterangan diatas.

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data

yang sama. Alat ukur panjang dari karet adalah contoh instrumen yang tidak reliabel atau konsisten.<sup>28</sup> Tes dikatakan reliabel apabila tes tersebut mampu memberikan hasil yang relatif tetap apabila dilakukan secara berulang pada tingkat ketepatan yang tinggi. Tes juga dikatakan reliabel apabila mempunyai nilai lebih besar croanbach alpha 0,6.<sup>29</sup>

a. Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Strategi Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share (X)

Uji reliabilitas SPSS dari reliability coefficient 20 item dapat diketahui alpha sebesar 0,961 maka lebih besar dari 0,6, sehingga dapat disimpulkan bahwa reliabilitas dari konstruk atau variabel Strategi Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share (X) termasuk dalam kategori tinggi sebagaimana dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 3.5**

**Uji Reliabilitas Instrumen**

**Variabel Strategi Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share (X)**

<b>Kuesioner</b>	<b>Jumlah Soal</b>	<b>Nilai Alpha</b>	<b>Nilai Kritis</b>	<b>Keterangan</b>
Strategi Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share	20	0,961	0,6	Reliabel

b. Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Kemampuan Berfikir Kritis Siswa (Y1)

Uji reliabilitas SPSS dari reliability coefficient 20 item dapat diketahui alpha sebesar 0,964 maka lebih besar dari 0,6, sehingga dapat disimpulkan bahwa reliabilitas dari konstruk atau variabel Kemampuan Berfikir Kritis Siswa (Y1) termasuk dalam kategori tinggi sebagaimana dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

<sup>28</sup>*Ibid*, hlm, 172-173.

<sup>29</sup>Masrukin, *Op Cit*, hlm. 15.

**Tabel 3.6**  
**Uji Reliabilitas Instrumen**  
**Variabel Kemampuan Berfikir Kritis (Y1)**

Kuesioner	Jumlah Soal	Nilai Alpha	Nilai Kritis	Keterangan
Kemampuan Berfikir Kritis Siswa	20	0,964	0,6	Reliabel

c. Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Keterampilan Sosial Siswa (Y2)

Uji reliabilitas SPSS dari reliability coefficient 20 item dapat diketahui alpha sebesar 0,965 maka lebih besar dari 0,6, sehingga dapat disimpulkan bahwa reliabilitas dari konstruk atau variabel Keterampilan Sosial Siswa (Y2) termasuk dalam kategori tinggi sebagaimana dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 3.7**  
**Uji Reliabilitas Instrumen**  
**Variabel Keterampilan Sosial Siswa (Y2)**

Kuesioner	Jumlah Soal	Nilai Alpha	Nilai Kritis	Keterangan
Keterampilan Sosial Siswa	20	0,965	0,6	Reliabel

## H. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.<sup>30</sup> Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak dengan melihat *test of normality*. Adapun kriteria pengujian normalitas data :

- a. Jika angka asymp. sig (2-tailed) > 0,05, maka data berdistribusi normal.

<sup>30</sup>Masrukhin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, Media Ilmu Press, Kudus, 2004, hlm. 56

- b. Jika angka asymp. sig (2-tailed) < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal.<sup>31</sup>

## 2. Uji Linieritas

Uji linieritas data adalah keadaan di mana hubungan antara variabel dependden dengan variabel independen bersifat linier (garis lurus) dalam range variabel independen tertentu. Dalam hal ini penulis menggunakan uji linieritas data menggunakan *scatter plot* (diagram pencar) seperti yang digunakan untuk deteksi data outlier, dengan memberi tambahan garis regresi. Oleh karena *scatter plot* hanya menampilkan hubungan dua variabel saja, jika lebih dari dua data, maka pengujian data dilakukan dengan berpasangan tiap dua data. Adapun kriterianya adalah sebagai berikut :

- a. Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linier.
- b. Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data data termasuk dalam kategori tidak linier.<sup>32</sup>

## I. Analisis Data

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruhstrategi pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* terhadap kemampuan berfikir kritis dan keterampilan sosial siswa pada mata pelajaran SKI di MI NU Tarbiyatul Aulad Kesambi Mejobo Kudus, maka penulis menggunakan analisis sebagai berikut:

### 1. Analisis Pendahuluan

Yaitu suatu tahap memberikan skor pada jawaban angket yang telah diisi responden dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Jawaban a dengan skor 4
- b) Jawaban b dengan skor 3
- c) Jawaban c dengan skor 2

---

<sup>31</sup>*Ibid*, hlm. 75

<sup>32</sup>*Ibid*, hlm.85

d) Jawaban d dengan skor 1

## 2. Analisis Uji Hipotesis Asosiatif

Analisis uji hipotesis adalah tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang diajukan. Dalam penulisan ini peneliti mengadakan perhitungan lebih lanjut pada tabel distribusi frekuensi dengan mengkaji hipotesis.

Hipotesis asosiatif diuji dengan teknik korelasi.<sup>33</sup> Untuk menguji hipotesis ketiga menggunakan rumus regresi linier sederhana. Adapun langkah-langkah membuat persamaan regresi adalah sebagai berikut:<sup>34</sup>

1) Membuat tabel penolong untuk menghitung persamaan regresi dan korelasi sederhana.

2) Menghitung harga  $a$  dan  $b$  dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X)^2 - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

3) Setelah harga  $a$  dan  $b$  ditemukan, maka persamaan regresi linier sederhana disusun dengan menggunakan rumus:

$$= a + bX$$

Keterangan:

: Subyek dalam variabel yang diprediksi

$a$  : Harga dan  $X = 0$  (harga konstan)

$b$  : Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen

$X$  : Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Untuk menganalisis pengaruh dari strategi pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* terhadap kemampuan berfikir kritis dan keterampilan

<sup>33</sup>*Ibid*, hlm.254.

<sup>34</sup> Sugiyono, *Lock Cit*, hal. 261 - 267

sosial siswa maka digunakan analisis regresi. Analisis regresi digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel terikat dapat diprediksikan melalui variabel bebas. Dalam hal ini yaitu untuk memprediksikan kemampuan berfikir kritis dan keterampilan sosial melalui strategi pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* Dalam penelitian ini terdiri 2 persamaan regresi sebagai berikut:<sup>35</sup>

1. Persamaan 1

$$Y_1 = a + bX$$

2. Persamaan 2

$$Y_2 = a + bX$$

3. Dimana :

Y1 : kemampuan berfikir kritis Siswa

Y2 : keterampilan sosial siswa

a : Konstanta

b : Koefisien regresi variabel bebas

X : Strategi Pembelajaran *Think Pair Share*

4. Mencari korelasi antara *kriterium* dan *predictor*, dengan menggunakan rumus koefisien korelasi :

$$r_{xy1} = \frac{n \sum x_i y_{1i} - (\sum x_i)(\sum y_{1i})}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \sum y_{1i}^2 - (\sum y_{1i})^2\}}}$$

$$r_{xy2} = \frac{n \sum x_i y_{2i} - (\sum x_i)(\sum y_{2i})}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \sum y_{2i}^2 - (\sum y_{2i})^2\}}}$$

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi *product moment* antar variabel x dan y

n = Jumlah Subyek yang diteliti

$\sum xy_1$  = Jumlah hasil perkalian antara skor x dan skor y1

$\sum xy_2$  = Jumlah hasil perkalian antara skor x dan skor y2

<sup>35</sup>Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2005, hal. 244

<sup>36</sup>Sugiyono, *Op Cit*, hlm. 255-257.

<sup>37</sup>Sugiyono, *Op Cit*, hlm. 255-257.

$x$  = Jumlah seluruh skor x

$y_1$  = Jumlah seluruh skor y1

$y_2$  = Jumlah seluruh skor y2

4) Mencari koefisien determinasi

$$R^2 = (r)^2 \times 100\%$$

## J. Analisis lanjut

Analisis ini merupakan pengelolaan lebih lanjut dari uji hipotesis. Dalam hal ini dibuat interpretasi lebih lanjut terhadap hasil yang diperoleh dengan cara mengkosultasikan nilai hitung yang diperoleh dengan harga tabel dengan taraf signifikan 5% dengan kemungkinan:

a) Uji signifikansi uji hipotesis asosiatif strategi pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* terhadap kemampuan berfikir kritis siswa

Uji signifikansi uji hipotesis asosiatif untuk uji pengaruh strategi pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* terhadap kemampuan berfikir kritis siswa dengan cara membandingkan nilai F hitung dengan F tabel.

b) Uji signifikansi uji hipotesis asosiatif strategi pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* terhadap keterampilan sosial siswa.

Uji signifikansi uji hipotesis asosiatif untuk uji pengaruh strategi pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* terhadap keterampilan sosial siswa dengan cara membandingkan nilai F hitung dengan F tabel.

Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut:

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Adapun rumus analisis uji regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

Freg: Harga F garis regresi

N : Jumlah kasus (=106)

m : Jumlah prediktor (=1)

R : Koefisien korelasi X dan Y

Uji signifikansi uji hipotesis asosiatif untuk uji korelasi strategi pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* terhadap kemampuan berfikir kritis dan keterampilan sosial siswa dengan cara membandingkan nilai uji hipotesis asosiatif dengan t tabel. Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut:

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Adapun rumus uji signifikansi t adalah sebagai berikut:<sup>38</sup>

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 259